



SEREH WANGI (*CIMBOPOGON NARDUS L.*) SEBAGAI SPRAY ANTI NYAMUK

Dea Andreani¹

¹ Dinas Kesehatan Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur

Email korespondensi : deaandreani30@gmail.com

Keywords:

Lemongrass, SREWATIK, DBD

ABSTRACT

Dengue Bloody Fever or often we hear as DBD. Dengue Dengue Fever (DBD) is a disease transmitted by mosquito bites called *Aedes aegypti*. The disease is still one of the public health issues in Indonesia, and the rate of spread in Indonesia is among the highest among Southeast Asian countries. Dengue Dengue Disease (DBD) has spread to all provinces in Indonesia and East Kalimantan, especially experiencing increased impacts from the DBD outbreak. Spray of fragrant lemongrass is an innovation that seeks to prevent an increase in cases in Batu Ampar village. Start with extension about DBD. Benefits Can provide new information/science to school children and the community that fragrant lemongrass is not only used for beauty but is commonly used as a drug spray anti mosquito. Wash method Clean fragrant using flowing water, Cut small-smell fragrant as much as 80 g/2 large size lemon rod, Then add water as much as 400 ml blender to smooth, Strain using and take the sari from fragrant lemon, Mix fragrant citrus with Alkohol comparison 3:1 homogenous, Put it into the bottle using pipette and spray scented lemongrass. The SREWATIK Socialization (Spray cereal anti mosquito) in Batu Ampar Village aims to improve knowledge, skills and awareness of the public and school children about alternative natural materials that can be used for anti-mosque

Keywords:

Serai, SREWATIK, DBD

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue atau sering kita dengar dengan sebutan DBD. Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) ini telah menyebar ke seluruh provinsi yang ada di Indonesia dan Kalimantan Timur Khususnya mengalami peningkatan angka dampak dari wabah DBD. Spray dari sereh wangi adalah inovasi yang berupaya untuk mencegah peningkatan kasus pada Kelurahan Batu Ampar. Diawali dengan penyuluhan tentang DBD. Manfaat Dapat memberikan informasi/ilmu baru kepada anak sekolah maupun masyarakat bahwa sereh wangi tidak hanya digunakan untuk kecantikan tapi biasa dimanfaatkan menjadi obat spray anti nyamuk. Metode Cuci bersih sereh wangi menggunakan air mengalir, Potong kecil-kecil sereh wangi sebanyak 80 gr/2 batang sereh ukuran besar, Lalu tambahkan air sebanyak 400 ml blender hingga halus, Saring menggunakan dan ambil sari dari sereh wangi, Campurkan sari sereh wangi dengan Alkohol perbandingan 3:1 homogenkan, Masukkan kedalam botol menggunakan pipet dan spray sereh wangi. Hasil Sosialisasi SREWATIK (Spray sereh wangi anti nyamuk) di Kelurahan Batu Ampar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat maupun anak sekolah tentang alternatif bahan alami yang bisa digunakan untuk anti nyamuk.

1. PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue atau sering kita dengar dengan sebutan DBD. Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara.

Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan kepada manusia melalui nyamuk *Aedes aegypti*. Ketika nyamuk tersebut menggigit manusia, virus masuk ke dalam tubuh manusia. Nyamuk *Aedes aegypti* umumnya berukuran kecil dengan tubuh berwarna hitam pekat, memiliki dua garis vertikal putih di punggung dan garis-garis putih horizontal pada kaki. Nyamuk ini aktif terutama pada pagi hingga sore hari, meskipun kadang-kadang mereka juga menggigit pada malam hari

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) ini telah menyebar ke seluruh provinsi yang ada di Indonesia dan Kalimantan Timur Khususnya mengalami peningkatan angka dampak dari wabah DBD. Pada Kota Balikpapan sendiri pada tahun 2022 jumlah kasus DBD 1127 kasus (CFR 0.62%), pada tahun 2023 ada penurunan kasus yaitu sebanyak 1019 kasus (CFR 0.39%) dan tahun 2024 Januari sampai dengan Juni 800 kasus (CFR 0,13%). Sedangkan sebaran kasus DBD di wilayah Puskesmas Batu Ampar pada tahun 2022 54 Kasus dengan angka kematian 1 (CFR 1.9%) pada tahun 2023 ada penurunan kasus yaitu 49 Kasus (CFR 0%) dan pada tahun 2024 Januari sampai dengan Juni 29 Kasus (CFR 0%). Hal ini menjadi permasalahan walaupun kasus menurun akan tetapi kita harus mengupayakan penanggulangan agar kasus menurun.

MANFAAT

Dapat memberikan informasi/ilmu baru kepada anak sekolah maupun masyarakat bahwa serih wangi tidak hanya digunakan untuk kecantikan tapi biasa dimanfaatkan menjadi obat spray anti nyamuk

2. METODE

1. Cara Pembuatan

Cuci bersih serih wangi menggunakan air mengalir, Potong kecil-kecil serih wangi sebanyak 80 gr/2 batang serih ukuran besar, Lalu tambahkan air sebanyak 400 ml blender hingga halus, Saring menggunakan dan ambil sari dari serih wangi, Campurkan sari serih wangi dengan Alkohol perbandingan 3:1 homogenkan, Masukkan kedalam botol menggunakan pipet dan spray serih wangi.

2. Persiapan

Tahap persiapan ini dimulai dengan membuat media promosi, materi penyuluhan dan pembuatan SREWATIK



Gambar 1 Leaflet tentang DBD dan SREWATIK



Gambar 2. Pembuatan SREWATIK



Gambar 3. Uji coba SREWATIK

3. Pelaksanaan

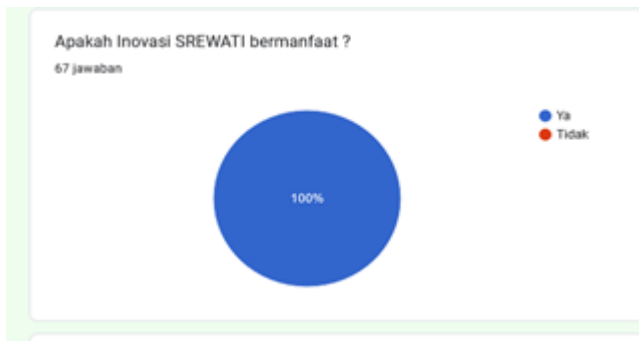
Tahap pelaksanaan dimulai dengan memberi informasi kepada masyarakat dan juga anak sekolah mengenai DBD dan juga cara pembuatan spray sereh wangi anti nyamuk.



Gambar 4. Sosialisasi tentang SREWATIK

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

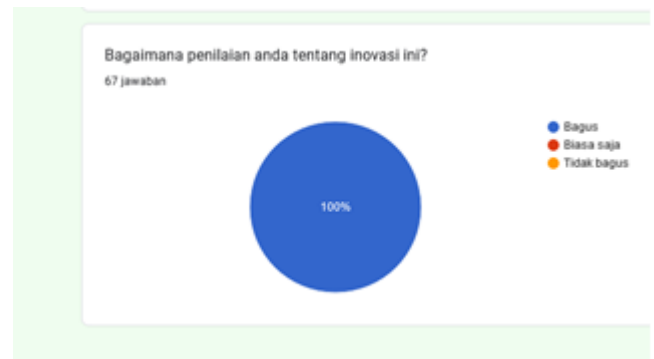
Sosialisasi SREWATIK (Spray sereh wangi anti nyamuk) di Kelurahan Batu Ampar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat maupun anak sekolah tentang alternative bahan alami yang bisa digunakan untuk anti nyamuk. Di SDN 020



Balikpapan Utara kita melakukan praktek langsung cara pembuatan SREWATIK antusias dari siswa/i sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pembuatan SREWATIK ini mereka . Pada sereh wangi ditemukan kandungan minyak atsiri yang tidak disenangi oleh serangga maupun nyamuk. Setelah penyuluhan tentang SREWATIK banyak masyarakat yang baru mengetahui bahwa sereh wangi bisa dimanfaatkan untuk menghindari dari gigitan nyamuk. Melakukan penilaian kepuasan masyarakat terhadap inovasi SREWATIK menggunakan googleform.

1. Apakah Inovasi SREWATIK bermanfaat
2. Apakah inovasi Srewatik perlu

dikembangkan lagi



3. Bagaimana penilaian anda tentang inovasi ini

Kepuasan masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap inovasi SREWATIK dan apakah perlu dikembangkan lagi untuk menjadi lebih baik kedepannya

5. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penyuluhan dan praktek pembuatan SREWATIK pada SDN 020 Balikpapan Utara, dapat disimpulkan bahwa banyak masyarakat yang baru mengetahui bahwa sereh wangi bisa dimanfaatkan untuk menghindari dari gigitan nyamuk.

Untuk kedepannya lagi bisa lebih dikembangkan SREWATIK dan mengajak setiap RT untuk menanam sereh wangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Balikpapan (2022). Data Kasus Demam Berdarah Dengue Kota Balikpapan Tahun 2022
- Dinas Kesehatan Kota Balikpapan (2023). Data Kasus Demam Berdarah Dengue Kota Balikpapan Tahun 2023
- Dinas Kesehatan Kota Balikpapan (2024). Data Kasus Demam Berdarah Dengue Kota

Balikpapan Tahun 2024

Kementrian Kesehatan Indonesia . Demam
Bedarah Dengue:
<https://ayosehat.kemkes.go.id/topik/demam-berdarah-dengue>

Marby, Y. H. Efektivitas Ekstrak Batang Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) Terhadap Kematian Nyamuk *Aedes* sp. Tugas Akhir. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang, Kupang; 2019.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://core.ac.uk/download/pdf/236674493.pdf>

Melviana., Nugraha Dian F., dkk (2023) Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Masyarakat Dengan Spray Tanaman Serai <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/430>

4

Oktanti Seli., Trisagita N G., dkk (2022). Uji Efektivitas Sediaan Anti Nyamuk Menggunakan Ekstrak Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* L.) Terhadap Nyamuk *Aedes Aegypti* Vol. 4 NO. 1 : <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/452/432>

Sofiana Azahari, Warsidah dan Yuliono. (2021). Pemanfaatan Sereh wangi (*Cymbopogon Nardus*) sebagai cairan spray anti nyamuk (Repellent) pada murid SD Muhammadiyah Pontianak <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/252>